

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan, dimana pendidikan bertujuan untuk merubah sumber daya manusia yang lemah menjadi semakin maju. Pendidikan bisa juga diartikan sebagai segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berlangsung seumur hidup dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan zaman. Pendidikan yang semakin maju dan berkembang diharapkan akan membawa perubahan dalam diri seseorang dalam memajukan bangsa. Pendidikan berperan dalam memanusiakan manusia melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Mengingat pendidikan sangatlah penting maka haruslah pendidikan di laksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian dan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain.

Dalam proses pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh elemen-elemen pendidikan baik pemerintah, guru, dan orang tua. Pendidikan ini diharapkan mampu mengantarkan kepribadian manusia yang bertaqwa dan berperilaku manusiawi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan dan sistem pendidikan karena salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Hakikat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, dan daya penerimaan. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru harus mempunyai komponen-komponen seperti menguasai landasan mengajar, menguasai ilmu mengajar, mengenal siswa, menguasai teori motivasi, mengenal lingkungan masyarakat, menguasai teknik penyusunan RPP, menggunakan model pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran. Guru bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran.

Guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam pendidikan karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan anak didiknya selain itu juga berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa agar dapat menjadi manusia yang cerdas dan terampil di bidangnya. Dengan terlaksananya peran guru tersebut, maka siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pendidikan yang baik ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada suatu bidang ilmu, diantaranya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menyinggung belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, maka pembelajaran bahasa disajikan dalam bentuk ragam bahasa lisan dan tulisan. Kedua ragam tersebut disajikan secara integratif, sehingga pembelajaran empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis disajikan dalam konteks komunikatif.

Menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang melalui ungkapan dalam bahasa tulis menggunakan struktur bahasa dan kosakata serta simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan itu bukan pula dibawa sejak lahir, melainkan

diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Untuk itu guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam menulis melalui gagasan atau ide-ide pikirannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan, bahwa ketuntasan belajar siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi (%)	Rata-rata
70	< 70	18	44	70
	≥ 70	20	56	
Jumlah		38	100	

Sumber : Guru Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap membosankan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya melatih siswa dalam keterampilan menulis.
3. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

4. Proses pembelajaran masih terpusat oleh guru sehingga siswa tidak diberikan kesempatan untuk menuangkan gagasan dan ide-ide dalam pikiran siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari berbagai keterbatasan yang dialami baik dari segi pengetahuan dan pengalaman maka peneliti membatasi masalah ini, yakni Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kemampuan siswa dalam memahami tentang karangan narasi Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apa Kendala siswa dalam menulis karangan narasi Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami tentang karangan narasi di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kendala siswa dalam menulis karangan narasi di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kegemaran siswa dalam menulis karangan narasi di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan.
2. Sebagai masukan bagi guru untuk dapat menerapkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Pertiwi Medan.
3. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang menulis karangan narasi, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

